

MEMBANGUN BISNIS START UP

(PROJECT BASE LEARNING)

Dr. Eka Lestari Mahyuni, SKM., M.Kes

Prof. Dr. Urip Harahap, Apt

Prof. Ir. Edison Purba, Ph.D

Dr. Yeni Absah, SE, M.Si

Dr. Ir. Yaya Hasanah, M.Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku “MEMBANGUN BISNIS START UP (PROJECT BASE LEARNING)”. Buku ini menerangkan bagaimana hasil penelitian yang diperoleh dapat didiseminasikan dalam upaya komersialisasi produk yang terealisasi. Buku ini juga disusun untuk mendukung program MBKM dimana mahasiswa merdeka mempelajari pengembangan bisnis dan teknologi secara multidisiplin dan dapat menjadi acuan sebagai *entrepreneur* baru.

Tidak ada gading yang tak retak, dan setiap kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Karena itu, saran dan kritik yang membangun dalam buku monograf ini menjadi titik awal pengembangan ilmu pengetahuan melalui masukan dari pembaca yang kami nantikan. Penyajian yang masih sederhana diharapkan dapat memberi inspirasi bagi setiap pembaca dalam menggali dan mengembangkan keilmuannya ke arah yang lebih baik dan mendekati kesempurnaan yang diharapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. *Aamiin.*

Medan, 03 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Inovasi Kesehatan dalam Mengurangi Paparan Bahan	
Kimia	4
Bahaya Paparan Kimia dari Penggunaan Pestisida	7
Metode Perumusan Solusi dan Inovasi Kesehatan.....	10
Pemanfaatan Produk Hand Soap Gel Ekstrak Daun Acem acem dalam Gerakan CTPAc (Cuci Tangan Pakai Acem acem).....	13
Bab III Business Model Canvas <i>Start up</i> Hi Cloud	15
Era digitalisasi	18
<i>Business Model Canvas</i> (BMC)	20
Elemen Business Model Canvas	23
<i>Marketing</i> dan Promosi	27
Kolaborasi dan <i>Partnership</i>	29
Bab IV Budidaya Tanaman Acem Acem (<i>Oxalis</i> <i>dehradunensis</i> Raizada)	31
Tumbuhan Acem Acem	34
Budidaya Tanaman	37
Demplot	39
Metode Budidaya	41

Manfaat Budidaya Acem Acem Dari Segi Ekonomi dan Kesehatan	43
BAB V Formulasi <i>Handsoap Gel</i> dari Daun Acem Acem	45
Daftar Pustaka	50

BAB I

PENDAHULUAN

Pada dasarnya penggunaan pestisida memberi dampak yang baik bagi produktivitas petani dan produk hasil pertanian, namun juga memberi dampak yang buruk terutama terhadap kesehatan. Baik disengaja maupun tidak disengaja, risiko keracunan akibat penggunaan pestisida yang tidak sesuai prosedur selalu menjadi momok di setiap belahan dunia. Kasus keracunan akibat paparan bahan kimia selalu memiliki angka di dunia, walaupun kecil namun berkontribusi terhadap morbiditas dan mortalitas dunia.

Idealnya pemberian pestisida dapat diawasi dengan baik sehingga setiap masyarakat dapat terlindungi dari bahaya dan risiko akibat penggunaan pestisida. Penggunaan pestisida yang sesuai prosedur sebaiknya dilakukan pada pagi hari sebelum matahari terlalu terik dan sore hari sekitar pukul 15.00 WIB ke atas. Pemberian di pagi hari dilakukan karena hama tidak terlalu banyak bergerak dan efektif. Begitu juga dengan sore harinya. Hindari pula pemberian pestisida saat cuaca mendung atau hujan. Perlu diperhatikan, berdasarkan berbagai penelitian penggunaan insektisida dan fungisida merupakan jenis pestisida yang banyak digunakan.

Penggunaan insektisida dapat mematikan fauna tanah dan dapat juga menurunkan kesuburan tanah. Penggunaan pupuk terus

menerus dapat menyebabkan tanah menjadi asam. Sehingga dapat menurunkan kesuburan tanah. Secara tidak sengaja, pestisida dapat meracuni manusia atau hewan ternak melalui mulut, kulit, dan pernafasan. Sering tanpa disadari bahan kimia beracun tersebut masuk ke dalam tubuh seseorang tanpa menimbulkan rasa sakit yang mendadak dan mengakibatkan keracunan kronis.

Perumusan suatu solusi dan inovasi kesehatan di sektor pertanian khususnya dalam penggunaan pestisida kimia berbahaya, dapat dilakukan dengan mengidentifikasi setiap potensi baik secara demografi ataupun geografis yang dimiliki untuk dikembangkan. Pengkajian ataupun identifikasi tersebut dapat menjadi sumber data (data base) yang akan di analisis lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan kebermanfaatan dari setiap potensi yang ada.

Hal ini harus didukung dengan melakukan penelitian-penelitian, pengujian baik secara klinis maupun nonklinis, pengamatan dan penilaian secara berkelanjutan sehingga dapat melahirkan suatu usulan, rintisan, program, luaran, ataupun draft dari upaya perbaikan dan peningkatan yang inovatif. Sebagai catatan suatu inovasi haruslah dapat diterima oleh masyarakat, mudah dalam pelaksanaannya dan menjadi solusi sebagai kebermanfaatannya. Salah satu inovasi yang telah dapat dikembangkan adalah hand soap gel ekstrak daun acem acem dimana produk inovasi ini dibuat berdasarkan kebiasaan mencuci tangan menggunakan sumber daya alam tanaman acem acem yang menjadi kebiasaan masyarakat petani untuk menghilangkan sisa-sisa dari aktivitas

berladang, seperti sisa pestisida yang menempel di tangan atau bagian tubuh lainnya, kotoran tanah atau pupuk yang dihasilkan dari aktivitas berladang.

Cara terakhir yang bisa digunakan untuk mengurangi penggunaan pestisida kimia adalah dengan penggunaan pestisida nabati. Selain dikenal ramah lingkungan, penggunaan pestisida nabati atau pestisida hayati juga lebih aman bagi tanaman.

Diketahui, beberapa daun memang cukup banyak yang bisa digunakan untuk membersihkan tangan karena adanya cairan di dalamnya. Namun, untuk tanaman daun acem-acem ini setelah diteliti ternyata memiliki kekuatan untuk mengikat pestisida sehingga bisa mengurangi resiko petani terkena dampak buruk dari paparan cairan ini.